

Pola penggunaan antiinfeksi pada pasien infeksi saluran pernapasan akut ispa di tiga Puskesmas di kota Depok Tahun 2015 = Drug utilization of anti infection on acute respiratory infection ari patients at three Puskesmas in Depok City in 2015

Alya Zahra Syahidah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431182&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang bagian atas atau bawah saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Tingginya prevalensi ISPA akan mempengaruhi pola penggunaan antiinfeksi di fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola penggunaan antiinfeksi pada pasien ISPA di tiga puskesmas di Kota Depok tahun 2015. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif dari resep pasien, Sistem Informasi Pengelolaan Obat (SIPO), dan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan metode Anatomical Therapeutical Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD). Antiinfeksi diklasifikasikan berdasarkan ATC dan kuantitas dihitung dalam satuan DDD/1000 pasien perhari. Kualitas dinyatakan dalam jenis obat yang termasuk dalam Drug Utilization 90% (DU 90%). Sampel adalah resep pasien ISPA periode Januari-Desember 2015. Berdasarkan hasil analisis, kuantitas antiinfeksi yang digunakan di Puskesmas Cipayung sebanyak 0,9496 DDD/1000 pasien perhari, di Puskesmas Limo sebanyak 0,7590 DDD/1000 pasien perhari, dan di Puskesmas Bojongsari sebanyak 0,6483 DDD/1000 pasien perhari. Antiinfeksi yang termasuk dalam DU 90% di Puskesmas Limo adalah amoksisilin, kotrimoksazol, dan sefadroksil, sedangkan antiinfeksi yang termasuk dalam DU 90% di Puskesmas Cipayung dan Puskesmas Bojongsari adalah amoksisilin. Persentase kesesuaian penggunaan antiinfeksi dengan formularium nasional di Puskesmas Bojongsari adalah 71,43%, di Puskesmas Limo adalah 70%, dan di Puskesmas Cipayung adalah 63,64%.

<hr>

ABSTRACT

Acute Respiratory Infections (ARI) is an acute infection that attacks the upper or lower respiratory tract caused by viruses or bacteria. Prevalence of ARI will affect the pattern of anti-infection use in healthcare facilities. This research aimed to evaluate the usage pattern of anti-infection for ARI patients at three Puskesmas in Depok City in 2015. A design of this research use descriptive analytic with a retrospective data collection taken from patients' prescriptions, Sistem Informasi Pengelolaan Obat (SIPO), and Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). This analysis are done through quantitative and qualitative using

ATC/DDD (Anatomical Therapeutical Chemical/Defined Daily Dose) method. The anti-infection classification are based on ATC, and the quantity are counted by DDD/1000 patients per day. The quality are stated in Drug Utilization 90% (DU 90%). The sample are the prescriptions of ARI patients within period of January till December 2015. Based on the output of the analysis, the anti-infection used at Puskesmas Cipayung are 0,9496 DDD/1000 patients per day, at Puskesmas Limo are 0,7590 DDD/1000 patients per day, and at Puskesmas Bojongsari are 0,6483 DDD/1000 patients per day. The anti-infection included in DU 90% at Puskesmas Limo are amoxicillin, cotrimoxazole, and cefadroxil, while the anti-infection included in DU 90% at Puskesmas Cipayung and Puskesmas Bojongsari are amoxicillin. The percentages of compatibility of anti-infection usage with national formulary at Puskesmas Bojongsari is 71,43%, at Puskesmas Limo is 70% and at Puskesmas Cipayung is 60,64%.

::